

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian yaitu sebuah rencana untuk melakukan sebuah penelitian. Menurut Nursalam (2003) di dalam Kuntjojo (2009, p. 39) bahwa rancangan atau desain penelitian merupakan suatu target untuk meraih maksud dan tujuan sebuah penelitian yang sudah diputuskan sebelumnya, serta mempunyai peran yaitu sebagai pedoman peneliti untuk melakukan semua proses penelitian. Di dalam penelitian ini, peneliti akan memakai metode penelitian kualitatif yang bermaksud untuk mengeksplorasi serta mengobservasi mengenai potensi destinasi MICE di kota Palembang, dengan menggunakan teknik deskriptif, peneliti akan melakukan wawancara, *check list* observasi dan *check list* dokumentasi.

#### **B. Partisipan dan Tempat Penelitian**

##### 1. Partisipan

Di dalam penelitian ini, peneliti menentukan partisipan sebagai informan dengan ketentuan mengetahui potensi destinasi MICE di kota Palembang, mengetahui aksesibilitas, atraksi, amenitas serta sumber daya manusia terkait MICE yang ada. Informan pada penelitian ini yaitu Dinas Pariwisata Kota Palembang, ASPERAPI Sumsel, PHRI Sumsel, dan Bandara Sultan Mahmud Dardaruddin II menggunakan *purposive sampling*.

## 2. Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di Dinas Pariwisata dan wilayah kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan, Indonesia.

### C. Pengumpulan Data

Dalam melakukan pengumpulan data selama proses penelitian, peneliti memakai dua jenis pengumpulan data. Yaitu data primer yang peneliti dapatkan dari hasil observasi di lapangan serta data sekunder bersumber dari hasil wawancara bersama informan.

#### 1. Teknik Pengumpulan Data

##### a. Wawancara

Afifuddin dan Saebani (2018, p. 131) memaparkan bahwa wawancara merupakan sebuah metode di dalam penelitian dalam proses pengambilan data dengan mengajukan pertanyaan kepada informan dan bisa dilaksanakan dengan memakai pedoman wawancara. Teknik wawancara ini akan peneliti gunakan untuk mendapatkan informasi yang valid dari *key informant* dengan menggunakan wawancara terstruktur.

##### b. Studi Dokumentasi

Selain menggunakan teknik wawancara dalam melakukan pengumpulan data, peneliti juga memakai metode *documentary research* atau studi dokumentasi. Menurut Afifuddin dan Seabani (2018, p. 141) metode dokumentasi merupakan teknik untuk menemukan

bukti-bukti seperti foto dan data yang ditemukan ketika berada di lapangan.

c. Observasi

Di dalam sebuah objek penelitian dari gejala yang muncul dilakukannya lah pemantauan dan pencatatan yang dilakukan secara tersusun (Nawawi & Martini) dalam (Afifuddin & Saebani, 2018, p. 134). Peneliti akan berperan sebagai pengamat dalam penelitian ini, yang akan melakukan sebuah observasi ke beberapa objek penelitian di kota Palembang berdasarkan *check list* observasi yang telah dibuat.

2. Alat Pengumpulan Data

a. Pedoman Wawancara

Selama melaksanakan proses wawancara kepada *key informant*, peneliti akan memakai pedoman wawancara sebagai pegangan untuk peneliti dalam mengajukan pertanyaan kepada *key informant*. “Pedoman wawancara digunakan agar wawancara yang dilakukan tidak menyimpang dari tujuan penelitian” (Afifuddin & Saebani, 2018, p. 132). Selain pedoman wawancara, peneliti juga menggunakan alat perekam suara dan buku catatan untuk membantu dalam proses wawancara.

b. *Check List* Dokumentasi

Peneliti menggunakan *check list* dokumentasi yang didapatkan dari para *key informant* berupa foto ataupun data yang mendukung mengenai destinasi MICE yang ada di kota Palembang.

c. *Check List* Observasi

Di lapangan ketika peneliti mengobservasi sebuah objek, maka ada alat *check list* observasi untuk membantu peneliti dalam mengobservasi. *Check list* ini berperan sebagai pedoman penelitian untuk menjalankan suatu observasi yang berhubungan dengan objek penelitian.

**D. Analisis Data**

Analisis data merupakan suatu proses dalam menempatkan urutan data ke dalam sebuah pola, kategori dan uraian dasar. Data yang dikumpulkan bisa berupa foto, dokumen, laporan, catatan lapangan peneliti dan sebagainya (Afifuddin & Saebani, 2018, p. 145). Di dalam penelitian ini peneliti akan memakai model analisis data Miles dan Huberman (1984) di dalam (Sahid, 2011, p. 3-4) untuk menganalisa hasil dari sebuah wawancara terhadap informan yaitu meliputi data reduksi, data *display* dan *conclusion drawing/verification*.

1. Reduksi Data

Saat melakukan penelitian, peneliti akan mendapatkan data yang cukup banyak untuk diteliti dan dicatat secara seksama, dalam hal ini peneliti harus memilih data penelitian yang penting saja dan berfokus pada hal yang penting, maka dari itu setelah memilah dan mereduksi data penelitian, akan mempermudah peneliti untuk melakukan penelitian selanjutnya serta data yang direduksi juga sudah lebih jelas (Afifuddin & Saebani, 2018, p. 183-184).

## 2. Penyajian Data

Dalam melakukan penyajian data, peneliti melakukan dengan bentuk uraian singkat yaitu berupa teks bersifat naratif atau deskriptif. Setelah melakukan tahapan tersebut, maka akan memudahkan peneliti apa yang telah terjadi serta peneliti akan membuat perencanaan kerja selanjutnya (Afifuddin & Saebani, 2018, p. 184).

## 3. *Conclusion Drawing/Verification*

Verifikasi data, peneliti lakukan setelah peneliti mengambil kesimpulan sementara awal melalui tahap reduksi data dan penyajian data, karena hal tersebut merupakan kesimpulan sementara maka peneliti akan menambahkan kesimpulan tersebut dengan data-data atau bukti yang lebih kuat untuk validasi data, dan jika kesimpulan tersebut sudah valid didukung dengan bukti yang kuat, maka peneliti akan menyimpulkan bahwa kesimpulan tersebut sudah kredibel (Sahid, 2011, p. 7).

Selain itu peneliti akan menggunakan teknik analisis *Strengths, Weakness, Opportunities* dan *Threats* (SWOT) yaitu sebuah teknik analisis untuk mengetahui kekuatan dan meminimalisir kekurangan dari dalam atau disebut dengan faktor internal dan juga untuk menemukan peluang dan ancaman dari luar atau faktor eksternal.

Melalui hasil dari analisis SWOT akan didapatkan berupa rekomendasi atau saran yang berguna bagi pihak pemangku kebijakan dan pemerintah kota Palembang untuk meningkatkan kekuatan dari dalam serta memanfaatkan peluang yang ada, dan juga supaya dapat mengurangi kelemahan serta mencegah potensi ancaman dari luar.

### **E. Pengujian Keabsahan Data**

Di dalam penelitian ini, peneliti memakai teknik triangulasi sumber data dan metode untuk mencapai keabsahan data. Triangulasi merupakan langkah dalam melakukan analisis data dengan menggabungkan hasil data temuan selama berada di lapangan (Aifuddin & Saebani, 2018, p. 187).

Teknik triangulasi sumber yaitu menggabungkan dan memeriksa hasil data temuan dari berbagai informan di tempat dan waktu yang berbeda, semua proses teknik triangulasi ini peneliti lakukan dari mendapatkan data hingga data semuanya terkumpul menjadi satu (Aifuddin & Saebani, 2018, p. 187).

Sedangkan teknik triangulasi metode menurut Rahardjo (2010) yaitu suatu teknik yang dilakukan dengan menyamakan informasi ataupun data dilakukan dengan gaya yang berbeda. Informasi yang diperoleh peneliti yaitu melalui wawancara terhadap para informan, kemudian data yang peneliti peroleh bersumber dari pengamatan (observasi) selama dilapangan disertakan juga dokumentasi yang mendukung.

**F. Jadwal Penelitian**

**TABEL 1**

**JADWAL PENELITIAN**

<b>No.</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Des</b>	<b>Jan</b>	<b>Feb</b>	<b>Mar</b>	<b>Apr</b>	<b>Mei</b>	<b>Jun</b>	<b>Jul</b>	<b>Agt</b>
1	Penyusunan Usulan Penelitian									
2	Pengajuan Surat Izin Penelitian									
3	Penyerahan Proposal UP									
4	Seminar UP									
5	Pengumpulan Data									
6	Pengolahan Data									
7	Penyusunan PA									
8	Pengumpulan PA									
9	Sidang Proyek Akhir									
10	Perbaikan Hasil Sidang PA									

*Sumber : Hasil Olahan Penulis*